

KECAMATAN KLABANG DALAM ANGKA

Klabang Subdistrict in Figure 2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO
BPS - Statistics of Bondowoso Regency

KECAMATAN KLABANG DALAM ANGKA

Klabang Subdistrict in Figure 2020



KECAMATAN KLABANG DALAM ANGKA 2020

Klabang Subdistrict in Figures

2020

ISSN: -

Katalog/Catalog : **1102001.3511150**

No. Publikasi/Publication Number : **35110.2029**

Ukuran Buku/Book Size: **14,8 cm x 21 cm**

Jumlah Halaman/Number of Pages: **xx + 145 halaman /pages**

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Penyunting/Editor

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Kawah Ijen, Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso

Ijen Crater, Ijen Subdistrict Bondowoso Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Bondowoso/BPS-Statistics of Bondowoso Regency

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Bursa Mahasiswa

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KECAMATAN KLABANG

MAP OF KLABANG SUBDISTRICT





KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya sehingga publikasi "Kecamatan Klabang Dalam Angka Tahun 2020" dapat diselesaikan dengan baik.

Publikasi Kecamatan Klabang Dalam Angka Tahun 2020 diterbitkan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir, yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kecamatan Klabang khususnya di Kecamatan Klabang.

Tabel-tabel yang disajikan bersumber dari hasil kegiatan Badan Pusat Statistik Kecamatan Klabang dan Dinas Instansi yang berlokasi di Kecamatan Klabang.

Kami menyadari akan keterbatasan dalam menyajikan publikasi yang bisa diterima semua pihak, kami berupaya untuk mengembangkan dan menyempurnakan publikasi ini sebaik mungkin. Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terbitnya publikasi ini kami ucapkan terima kasih. Segala saran dan kritik demi perbaikan publikasi sangat kami harapkan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Bondowoso, September 2020
Kepala BPS Kabupaten Bondowoso

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'HARTONO'.

HARTONO, S.Si, M.T



PREFACE

Praise God Almighty who has given grace and hidayahnya so the publication of "Klabang Subdistrict in Figures 2020" can be resolved.

Publication Klabang Subdistrict in Figures 2020 is published in order to meet the demand for data services which complete statistics. accurate and up to date, which can be used as a planning and evaluation of development in the regency especially in Klabang Subdistrict.

The tables are presented derived from the activities of BPS-Statistics of Bondowoso Regency and the Department Klabang Agencies located in Klabang Subdistrict.

We are aware of the limitations in the present publication are acceptable to all parties, we strive to develop and enhance these publications as possible. To all those who helped to make this publication we thank you. All comments and suggestions for improvement are we expected publication.

Hopefully, this publication can be useful.

Bondowoso, September 2020

*Chief BPS-Statistics of
Bondowoso Regency*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Hartono".

HARTONO, S.Si, M.T

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

PETA WILAYAH KECAMATAN KLABANG	III
MAP OF KLABANG SUBDISTRICT	III
KATA PENGANTAR	V
PREFACE	VI
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	VII
DAFTAR TABEL/TABLE OF CONTENTS	IX
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI / <i>GEOGRAPHY</i>	5
1.2 IKLIM / <i>CLIMATE</i>	7
2 PEMERINTAHAN	9
GOVERNMENT	9
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	15
3 KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN	21
POPULATION & EMPLOYMENT	21
3.1 KEPENDUDUKAN / <i>POPULATION</i>	29
4 SOSIAL	31
SOCIAL	31
4.1 PENDIDIKAN / <i>EDUCATION</i>	41
4.2 KESEHATAN / <i>HEALTH</i>	56
4.3 AGAMA / <i>RELIGION</i>	74
4.4 LAINNYA / <i>OTHERS</i>	77
5 PERTANIAN	87
AGRICULTURE	87
5.1 TANAMAN PANGAN / <i>FOOD CROPS</i>	95
5.2 HORTIKULTURA / <i>HORTICULTURE</i>	98
5.3 PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN / <i>PLANTATION AND FORESTRY</i>	100
5.4 PETERNAKAN / <i>LIVESTOCK</i>	102
6 INDUSTRI & ENERGI	105
INDUSTRY & ENERGY	105

6.1	INDUSTRI / <i>INDUSTRY</i>	109
6.2	ENERGI / <i>ENERGY</i>	113
7	PERDAGANGAN	117
	TRADE	117
7.1	PERDAGANGAN / <i>TRADE</i>	123
8	PERHUBUNGAN DAN KOMUNIKASI.....	127
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	127
8.1	PERHUBUNGAN / <i>TRANSPORTATION</i>	131
8.2	KOMUNIKASI / <i>COMMUNICATION</i>	136
9	KEUANGAN DAN HARGA	137
	FINANCE AND PRICE	137
9.1	KEUANGAN / <i>FINANCE</i>	141
9.2	HARGA / <i>PRICE</i>	145

DAFTAR TABEL/*TABLE OF CONTENTS*

1.1.1 KETINGGIAN LUAS WILAYAH DAN JARAK KANTOR DESA KE KECAMATAN KLABANG, 2019	5
<i>HEIGHT SIZE AND DISTANCE TERRITORY VILLAGE OFFICE TO THE KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>5</i>
1.1.2 LETAK GEOGRAFIS KANTOR DESA BERDASARKAN GARIS LINTANG DAN GARIS BUJUR DI KECAMATAN KLABANG, 2019	6
<i>GEOGRAPHICAL LOCATION OF VILLAGE OFFICES BASED ON LATITUDE AND LONGITUDE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>6</i>
1.2.1 CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN MENURUT BULAN DI KECAMATAN KLABANG, 2019	7
<i>RAINFALL AND RAIN DAY BY MONTH IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>7</i>
1.2.2 BANYAK HARI HUJAN MENURUT STASIUN PENGUKUR DI KECAMATAN KLABANG, 2019	8
<i>MANY RAIN DAYS ACCORDING TO THE MEASUREMENT STATION IN IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>8</i>
2.1.1 JUMLAH PADUKUHAN/DUSUN, RUKUN WARGA DAN RUKUN TETANGGA MENURUT DESA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	15
<i>NUMBER PADUKUHAN / DUSUN, RUKUN WARGA AND THE NEIGHBORHOOD BY VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>15</i>
2.1.2 JUMLAH PERANGKAT DESA DI KECAMATAN KLABANG, 2019.....	16
<i>NUMBER OF VILLAGE DEVICES IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>16</i>
2.1.3 JUMLAH PEMERINTAHAN DESA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	17
<i>NUMBER OF VILLAGE GOVERNMENTS IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019 ..</i>	<i>17</i>
2.1.4 REKAPITULASI JUMLAH PNS BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DI KECAMATAN KLABANG, 2019	18
<i>RECAPITULATION OF CIVIL GOVERNMENT EMPLOYEES BY SEX IN GOVERNMENTAL ENVIRONMENT IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>18</i>
2.1.5 REKAPITULASI JUMLAH PNS BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN PEMERINTAH DI KECAMATAN KLABANG, 2019	19

<i>RECAPITULATION NUMBER OF CIVIL SERVANTS BASED ON GOVERNMENT EDUCATION LEVEL IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....</i>	19
3.1.1 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR, JENIS KELAMIN DAN SEX RATIO HASIL PROYEKSI DI KECAMATAN KLABANG, 2019	29
<i>POPULATION BY AGE GROUP, SEX AND SEX RATIO PROJECTION RESULT IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....</i>	29
4.1.1 BANYAKNYA SEKOLAH DASAR (SD) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN KLABANG, 2019	41
<i>NUMBER OF ELEMENTARY SCHOOLS (SD) BY VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	41
4.1.2 BANYAKNYA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MENURUT DESA/ KELURAHAN DI KECAMATAN KLABANG, 2019	42
<i>NUMBER OF MADRASAS IBTIDAIYAH (MI) BY VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	42
4.1.3 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN KLABANG, 2019	43
<i>NUMBER OF JUNIOR HIGH SCHOOLS (SMP) ACCORDING TO VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....</i>	43
4.1.4 BANYAKNYA MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) MENURUT DESA/ KELURAHAN DI KECAMATAN KLABANG, 2019	44
<i>NUMBER OF MADRASAS TSANAWIYAH (MTS) BY VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	44
4.1.5 BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MENURUT DESA/ KELURAHAN DI KECAMATAN KLABANG, 2019	45
<i>NUMBER OF HIGH SCHOOLS (SMA) BY VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....</i>	45
4.1.6 BANYAKNYA MADRASAH ALIYAH (MA) MENURUT DESA/ KELURAHAN DI KECAMATAN KLABANG, 2019	46
<i>NUMBER OF MADRASAH ALIYAH (MA) BY VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	46

4.1.7	BANYAKNYA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN KLABANG, 2019.....	47
	<i>NUMBER OF VOCATIONAL HIGH SCHOOLS (SMK) BY VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....</i>	47
4.1.8	BANYAKNYA AKADEMI/PERGURUAN TINGGI MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN KLABANG, 2019.....	48
	<i>NUMBER OF ACADEMIES / COLLEGES BY VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....</i>	48
4.1.9	KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA PENDIDIKAN TERDEKAT BAGI DESA/KELURAHAN YANG TIDAK ADA SARANA PENDIDIKAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENJANG PENDIDIKAN DI KECAMATAN KLABANG, 2019.....	49
	<i>EASE OF REACHING THE NEAREST EDUCATIONAL FACILITIES FOR VILLAGES / VILLAGES FOR WHICH THERE ARE NO EDUCATIONAL FACILITIES ACCORDING TO VILLAGES AND LEVELS OF EDUCATION IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....</i>	49
4.1.10	JUMLAH SEKOLAH TK MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	51
	<i>NUMBER OF SCHOOLS OF KINDERGARTEN, DISCIPLES AND TEACHERS BY VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	51
4.1.11	JUMLAH SEKOLAH DASAR, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	52
	<i>NUMBER OF PRIMARY SCHOOLS, STUDENTS AND TEACHERS BY VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	52
4.1.12	JUMLAH SLTP, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	53
	<i>NUMBER OF SLTP, STUDENT AND TEACHER BY VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....</i>	53
4.1.13	JUMLAH SEKOLAH SMA/SMK, MURID DAN GURU MENURUT DESA DI KECAMATAN KLABANG, 2019.....	54
	<i>NUMBER OF SENIOR HIGH SCHOOL, STUDENTS AND TEACHERS</i>	54

BY VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019	54
4.1.14 JUMLAH MADRASA IBTIDAIYAH, MURID DAN GURU MENURUT DESA KECAMATAN KLABANG, 2019	55
NUMBER OF MADRASAH IBTIDAIYAH, PUPILS AND TEACHERS BY VILLAGE KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....	55
4.2.1 BANYAKNYA SARANA KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS SARANA KESEHATAN DI KECAMATAN KLABANG, 2019	56
NUMBER OF HEALTH FACILITIES BY VILLAGE AND TYPES OF HEALTH FACILITIES IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019	56
4.2.2 KEMUDAHAN MENCAPAI SARANA KESEHATAN TERDEKAT BAGI DESA/KELURAHAN YANG TIDAK ADA SARANA KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS SARANA KESEHATAN DI KECAMATAN KLABANG, 2019	58
EASE OF REACHING THE NEAREST HEALTH FACILITIES FOR VILLAGES / VILLAGES WHICH HAVE NO HEALTH FACILITIES ACCORDING TO VILLAGES AND TYPES OF HEALTH FACILITIES IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019	58
4.2.3 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN	
FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR	
KELUARGA DI KECAMATAN KLABANG, 2014, 2018, DAN 2019	60
NUMBER OF VILLAGES / VILLAGES ACCORDING TO THE USE OF FACILITIES FOR DEFECATION OF MOST FAMILIES IN KLABANG SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019.....	60
4.2.4 BANYAKNYA WARGA PENDERITA GIZI BURUK MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN KLABANG, 2017 DAN 2018	61
NUMBER OF PEOPLE WITH MALNUTRITION ACCORDING TO THE VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2017 AND 2018	61
4.2.5 JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT DESA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	62
NUMBER OF HEALTH FACILITIES BY VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....	62

4.2.6 JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT DESA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	63
<i>NUMBER OF HEALTH WORKERS BY VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>63</i>
4.2.7 JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS MENURUT BULAN DI KECAMATAN KLABANG, 2019	64
<i>NUMBER OF PUSKESMAS VISITOR BY MONTH IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>64</i>
4.2.8 JENIS PENYAKIT BERDASARKAN JUMLAH KUNJUNGAN DI POLINDES DAN PUSKESMAS DI KECAMATAN KLABANG, 2019	65
<i>TYPE OF DISEASE BY NUMBER OF VISITS IN POLINDES AND PUSKESMAS IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>65</i>
4.2.9 JENIS PENYAKIT 5 BESAR BERDASARKAN DESA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	66
<i>TYPE 5 BIG DISEASE BASED ON VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>66</i>
4.2.10 JUMLAH BALITA YANG DATANG KE POSYANDU, BALITA KURANG GIZI, DAN IBU MENYUSUI DI KECAMATAN KLABANG, 2019	67
<i>NUMBER OF TODDLERS COMING TO POSYANDU, UNDERFIVE TODDLERS, AND BREASTFEEDING MOTHER IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>67</i>
4.2.11 JUMLAH BAYI YANG DIIMUNISASI MENURUT JENIS IMUNISASI DI KECAMATAN KLABANG, 2019	68
<i>NUMBER OF IMMUNIZED INFANTS BY TYPE OF IMMUNIZATION IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>68</i>
4.2.12 JUMLAH BAYI YANG DIIMUNISASI MENURUT JENIS IMUNISASINYA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	69
<i>NUMBER OF IMMUNIZED INFANTS BY TYPE OF IMMUNIZATION IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>69</i>
4.2.13 PENCAPAIAN PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI DI KECAMATAN KLABANG, 2019	70
<i>ACHIEVEMENT OF ACTIVE FP PARTICIPANTS BY TYPE OF CONTRACEPTION IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>70</i>

4.2.14	PENCAPAIAN PESERTA KB AKTIF MENURUT ALAT KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN PER DESA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	71
	<i>ACHIEVEMENT KB ACTIVE PARTICIPANT ACCORDING CONTRACEPTIVES USED PER VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	71
4.2.15	PENCAPAIAN AKSEPTOR BARU MENURUT ALAT KONTRASEPSI DI KECAMATAN KLABANG, 2019.....	72
	<i>ACHIEVEMENT OF NEW ACCEPTORS ACCORDING TO CONTRACEPTION IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....</i>	72
4.2.16	PENCAPAIAN AKSEPTOR KB BARU MENURUT ALAT KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN PER DESA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	73
	<i>ACHIEVEMENT OF NEW KB ACCEPTORS BY CONTRACEPTIVE USED BY VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	73
4.3.1	JUMLAH NIKAH, TALAK, CERAI DAN RUJUK MENURUT DESA DI KECAMATAN KLABANG, 2019.....	74
	<i>NUMBER OF MARRIAGE, DIVORCE, DIVORCED AND IS REFERRED TO BY VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	74
4.3.2	JUMLAH JAMAAH HAJI MENURUT DESA DI KECAMATAN KLABANG, 2019.....	75
	<i>NUMBER OF PILGRIMS BY VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....</i>	75
4.3.3	JUMLAH TANAH WAQAF, BIDANG, DAN STATUS DI KECAMATAN KLABANG, 2019	76
	<i>NUMBER OF WAQF LAND, FIELDS, AND STATUS IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	76
4.4.1	BANYAKNYA KEJADIAN BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS BENCANA ALAM DI KECAMATAN KLABANG, 2018	77
	<i>NUMBER OF NATURAL DISASTERS BY VILLAGE AND TYPES OF NATURAL DISASTERS IN KLABANG SUBDISTRICT, 2018</i>	77
4.4.2	BANYAKNYA KORBAN JIWA AKIBAT BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS BENCANA ALAM DI KECAMATAN KLABANG, 2018.....	80

<i>NUMBER OF SOUL VICTIMS DUE TO NATURAL DISASTERS BY VILLAGE AND TYPES OF NATURAL DISASTERS IN KLABANG SUBDISTRICT, 2018</i>	80
4.4.3 KEBERADAAN FASILITAS/UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN KLABANG, 2019	83
<i>AVAILABILITY OF FACILITIES / ANTICIPATION / MITIGATION MEASURES OF NATURAL DISASTERS BY VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>83</i>
4.4.4 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAHRAGA MENURUT JENIS OLAHRAGA DAN KETERSEDIAN FASILITAS/LAPANGAN OLAHRAGA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	85
<i>NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORTS ACTIVITY GROUPS BY TYPE OF SPORT AND AVAILABILITY OF SPORTS FACILITIES / FIELDS IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>85</i>
5.1.1 BANYAKNYA EMBUNG DESA MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN KLABANG, 2018 DAN 2019	95
5.1.3 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN MENURUT DESA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	97
5.2.1 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BUAH-BUAHAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	98
<i>HARVESTED AREA AND FRUIT PRODUCTION BY TYPE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>98</i>
5.2.2 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN SAYUR MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN KLABANG, 2019.....	99
<i>HARVESTED AREA AND PRODUCTION OF VEGETABLE CROPS BY TYPE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>99</i>
5.3.1 LUAS KEHUTANAN RAKYAT MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	100
<i>POPULATION FOREST AREA BY TYPE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019 ...</i>	<i>100</i>
5.3.2 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	101
<i>HARVESTED AREA AND PRODUCTION OF PLANTATION CROPS BY TYPE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>101</i>

5.4.1	POPULASI TERNAK BESAR DAN TERNAK KECIL MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN KLABANG, 2019.....	102
	<i>POPULATION OF LARGE AND SMALL LIVESTOCK BY TYPE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	102
5.4.2	POPULASI TERNAK UNGGAS MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	103
	<i>POULTRY LIVESTOCK POPULATION BY TYPE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....</i>	103
5.4.3	PRODUKSI TELUR MENURUT JENIS UNGGAS DI KECAMATAN KLABANG, 2019.....	104
	<i>PRODUCTION OF EGGS BY TYPE OF POULTRY IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....</i>	104
6.1.1	JUMLAH INDUSTRI PENGGILINGAN MENURUT JENISNYA PER DESA DI KECAMATAN KLABANG, 2019.....	109
	<i>NUMBER OF MILLING INDUSTRY BY TYPE PER VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	109
6.1.2	JUMLAH INDUSTRI MAKANAN MENURUT JENISNYA PER DESA DI KECAMATAN KLABANG, 2019.....	110
	<i>NUMBER OF FOOD INDUSTRY BY TYPE PER VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	110
6.1.3	JUMLAH INDUSTRI KERAJINAN MENURUT JENISNYA PER DESA DI KECAMATAN KLABANG, 2019.....	111
	<i>NUMBER OF HANDICRAFT INDUSTRY BY TYPE PER VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	111
6.1.4	JUMLAH ESTIMASI USAHA JASA PERORANGAN MENURUT JENISNYA DI KECAMATAN KLABANG, 2019.....	112
	<i>TOTAL ESTIMATE OF INDIVIDUAL SERVICE BUSINESS BY TYPE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	112
6.2.1	BANYAKNYA KELUARGA MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS..... PENGGUNA LISTRIK DI KECAMATAN KLABANG, 2019	113

<i>NUMBER OF FAMILIES BY VILLAGE AND TYPE ELECTRICITY USERS IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	113
6.2.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PENERANGAN JALAN UTAMA DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN KLABANG, 2014, 2018, DAN 2019	114
<i>NUMBER OF VILLAGES / VILLAGES ACCORDING TO EXISTENCE..... VILLAGE MAIN STREET LIGHTING IN KLABANG SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019</i>	<i>114</i>
6.2.3 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR..... KELUARGA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	115
<i>NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF FUEL FOR COOKING USED BY MOST FAMILIES IN KLABANG SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019</i>	<i>115</i>
6.2.4 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR MINUM..... SEBAGIAN BESAR KELUARGA DI KECAMATAN KLABANG, 2014, 2018,..... DAN 2019	116
<i>NUMBER OF VILLAGES ACCORDING TO DRINKING WATER SOURCE MOST FAMILIES IN KLABANG SUBDISTRICT, 2014, 2018 AND 2019.....</i>	<i>116</i>
7.1.1 BANYAKNYA SARANA DAN PRASARANA EKONOMI MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENISNYA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	123
<i>NUMBER OF ECONOMIC FACILITIES AND INFRASTRUCTURE BY VILLAGE AND TYPES IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>123</i>
8.1.1 SARANA TRANSPORTASI ANTAR DESA/KELURAHAN MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN KLABANG, 2019.....	131
<i>INTER-VILLAGE TRANSPORTATION FACILITIES ACCORDING TO VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>131</i>
8.1.2 KONDISI JALAN DARAT ANTAR DESA/KELURAHAN MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN KLABANG, 2019.....	132
<i>CONDITION OF INTER-VILLAGE LAND ROADS ACCORDING TO THE VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>132</i>

8.1.3 KEBERADAAN KANTOR POS/POS PEMBANTU/RUMAH POS DAN PERUSAHAAN/AGEN JASA EKSPEDISI SWASTA MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN KLABANG, 2019	133
<i>EXISTENCE OF POST OFFICES / SUPPORTING POST OFFICES / POST HOUSES AND COMPANIES / PRIVATE EXPEDITION AGENTS BY VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>133</i>
8.1.4 JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR MENURUT DESA DAN JENISNYA DI KECAMATAN KLABANG, 2019.....	134
<i>NUMBER OF MOTOR VEHICLES BY VILLAGE AND TYPE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>134</i>
8.1.5 JUMLAH KENDARAAN TIDAK BERMOTOR MENURUT DESA DAN JENISNYA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	135
<i>NUMBER OF VEHICLES NO MOTORIZED BY VILLAGE AND TYPE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>135</i>
8.2.1 JUMLAH MENARA DAN OPERATOR LAYANAN KOMUNIKASI TELEPON SELULER SERTA KONDISI SINYAL TELEPON SELULER MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN KLABANG, 2019	136
9.1.1 BANYAKNYA SARANA LEMBAGA KEUANGAN YANG BEROPERASI MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENISNYA DI KECAMATAN KLABANG, 2019.....	141
<i>NUMBER OF FINANCIAL INSTITUTION FACILITIES OPERATING BY VILLAGE AND TYPES IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>141</i>
9.1.2 BANYAKNYA KOPERASI YANG MASIH AKTIF MENURUT DESA/KELURAHAN DAN JENIS KOPERASI DI KECAMATAN KLABANG, 2019 142	
<i>NUMBER OF COOPERATIVES STILL ACTIVE BY VILLAGE AND TYPES OF COOPERATIVES IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>142</i>
9.1.3 JUMLAH WAJIB PAJAK, TARGET DAN REALIASAI PENERIMAAN PBB DI KECAMATAN KLABANG, 2019.....	143
<i>NUMBER OF TAXPAYERS, TARGETS AND REALIASAI OF LAND AND BUILDING TAX IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>143</i>

9.1.4 JUMLAH ANGGARAN DANA DESA TIAP DESA DI KECAMATAN KLABANG, 2019	144
<i>NUMBER OF VILLAGE BUDGET FUNDS EACH VILLAGE IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019.....</i>	<i>144</i>
9.2.1 DAFTAR HARGA BAHAN POKOK MENURUT JENISNYA DIRINCI PER- TRIWULAN DI KECAMATAN KLABANG, 2019	145
<i>LIST OF PRICE OF BASIC GOODS BY TYPE OF DETAILED PER QUARTER IN KLABANG SUBDISTRICT, 2019</i>	<i>145</i>

BAB 01

GEOGRAFI DAN IKLIM *Geography and Climate*

https://www.bps.go.id



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kabupaten Bondowoso secara geografis berada di wilayah bagian Timur Propinsi Jawa Timur dengan jarak sekitar 200 km dari ibu kota Propinsi Jawa Timur, Surabaya. Kabupaten Bondowoso terletak pada posisi $7^{\circ}50'10''$ sampai $7^{\circ}56'41''$ Lintang Selatan dan $113^{\circ}48'10''$ sampai $113^{\circ}48'26''$ Bujur Timur
2. Wilayah Kabupaten Bondowoso sebelah barat dan utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo, disebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Jember.
3. Luas wilayah Kab. Bondowoso mencapai $1.560,10\text{ Km}^2$ atau sekitar 3,26 persen dari total luas Provinsi Jawa Timur. yang terbagi menjadi 23 Kecamatan, 209 desa dan 10 Kelurahan.
4. Ketinggian dari permukaan laut rata-rata mencapai ± 253 meter diatas permukaan laut. Wilayah tertinggi ± 3.287 meter dan terendah ± 73 meter.
5. Kondisi dataran di Kab.Bondowoso terdiri dari pegunungan dan perbukitan seluas 44,4%, dataran tinggi 24,9 % dan dataran rendah 30,7 % dari luas wilayah secara keseluruhan.
1. *The Regency of Bondowoso geographically to exist in east region of East Java with distance about 200 km of East Java's Capital, Surabaya. This Regency lay in position $7^{\circ}50'10''$ to $7^{\circ}56'41''$ Paralel South and $113^{\circ}48'10''$ to $113^{\circ}48'26''$ Longitude East.*
2. *Bondowoso Regency area ia to border on Situbondo Regency on west and north, on eastside it border on Banyuwangi Regency, while south side to border on Jember Regency.*
3. *The area of Bondowoso regency is about $1.560,10\text{ Km}^2$ or around 3,26 percent of total area of East Java. which divided to 23 Districts, 209 Villages and 10 Sub-Districts.*
4. *Height above from sea surfaces averagely is about ± 253 metres above sea surface. Highest land's ± 3.287 metres and the lowest one's ± 73 metres above sea surface.*
5. *The condition of land of Bondowoso Regency consists of mountains and hills range with large 44,4 %, highland in 24,9 %, and 30,7 % for lower land as a whole area large*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

6. Pegunungan yang ada di Kabupaten Bondowoso adalah pegunungan Ijen yang terletak di bagian timur dan pegunungan Argopuro di sebelah barat.
7. Sementara itu ada beberapa sungai atau sekitar 35 sungai yang mengaliri Kabupaten Bondowoso antara lain yaitu sungai Deluang, sungai Sampeyan Baru, sungai Mrawan, sungai Tлага, sungai Wonoboyo, dll.
6. *Mountain range in Bondowoso is Ijen mountain range, which is located in east part, and Argopuro mountain range in west side.*
7. *There are some rivers lying in Bondowoso Regencyis is around 35 rivers, among other are Deluang river, Sampean baru river, Mrawan river, Tлага river, Wonoboyo river, and the other.*

1.1 GEOGRAFI / *GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Ketinggian Luas Wilayah dan Jarak Kantor Desa ke Kecamatan Klabang, 2019

Height Size and distance Territory Village Office to the Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Tinggi	Luas	Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan
	(m)	(km ²)	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Karang Anyar	144	4,551	3,5
2 Blimbing	184	7,403	3
3 Karang Sengon	214	6,273	4,5
4 Wonokerto	206	1,063	2,5
5 Klabang	162	1,407	2,5
6 Besuk	150	3,631	1,5
7 Klampokan	160	0,653	0,1
8 Sumber Suko	164	1,697	0,5
9 Pandak	174	8,938	4
10 Leprak	179	16,119	6
11 Wonoboyo	333	20,892	18
Klabang	X	72,627	x

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bondowoso/*National Land Agency of Bondowoso Regency*

Tabel 1.1.2 Letak Geografis Kantor Desa Berdasarkan Garis Lintang dan Garis Bujur di Kecamatan Klabang, 2019
Geographical Location of Village Offices Based on Latitude and Longitude in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan			LAT	LONG
	(1)	(2) (Lintang)	(3) (Bujur)	
1 Karang Anyar		07° 50' 07" S		113° 57' 49" E
2 Blimbing		07° 50' 53" S		113° 57' 27" E
3 Karang Sengon		07° 51' 22" S		113° 57' 15" E
4 Wonokerto		07° 51' 11" S		113° 57' 02" E
5 Klabang		07° 50' 38" S		113° 57' 10" E
6 Besuk		07° 49' 19" S		113° 57' 45" E
7 Klampukan		07° 49' 58" S		113° 57' 08" E
8 Sumber Sukoharjo		07° 49' 56" S		113° 56' 55" E
9 Pandak		07° 49' 12" S		113° 56' 31" E
10 Leprak		07° 48 28" S		113° 55' 27" E
11 Wonoboyo		07° 47' 36" S		113° 52' 39" E

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Klabang/ *Klabang Subdistrict Office*

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel 1.2.1 Curah Hujan dan Hari Hujan menurut Bulan di Kecamatan Klabang, 2019
Table 1.2.1 Rainfall and Rain Day by Month in Klabang Subdistrict, 2019

Bulan	Stasiun Pengukur			
	Wonoboyo	Pringduri	Bluncung	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari	350	282	474
2	Februari	454	282	297
3	Maret	245	328	321
4	April	76	297	264
5	Mei	0	10	11
6	Juni	0	0	70
7	Juli	0	0	0
8	Agustus	0	0	0
9	September	0	8	0
10	Oktober	0	8	0
11	November	0	97	30
12	Desember	44	141	144
Klabang		1 169	1 453	1 1611
Rata-rata		97,41	123,08	134,25

Sumber/Source : Dinas Pengairan/ irrigation Department

Tabel 1.2.2 Banyak Hari Hujan Menurut Stasiun Pengukur di Kecamatan Klabang, 2019

Many Rain Days According to the Measurement Station in in Klabang Subdistrict, 2019

Bulan	Stasiun Pengukur		
	Wonoboyo	Pringduri	Bluncung
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari	28	14	14
2 Februari	28	15	11
3 Maret	20	15	13
4 April	2	9	4
5 Mei	0	1	1
6 Juni	0	0	0
7 Juli	0	0	0
8 Agustus	0	0	0
9 September	0	2	0
10 Oktober	0	2	0
11 November	1	3	1
12 Desember	5	6	6
Klabang	87	67	50
Rata-rata	7	5,5	4,1

Sumber/Source : Dinas Pengairan/ irrigation Department

BAB 02

PEMERINTAHAN

Government



PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (disingkat DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: "Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum". DPRD kemudian diatur lebih lanjut dengan undang-undang, terakhir melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019.
1. *Regional Representatives Council (DPRD abbreviated) is the representative body of the people domiciled area as an element of the regional administration in the provincial / district / city) in Indonesia. Parliament is mentioned in the 1945 Constitution article 18, paragraph 3: "The provincial, district, and the city has a regional council whose members are elected through general elections". Parliament further regulated by law, the latter through Act Number 17 of 2019.*
2. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
2. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
3. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
3. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
4. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian,
4. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs,*

GOVERNMENT

- bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemitritiman.
5. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian *Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
5. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform;*

Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

6. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
7. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan
6. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
7. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia,*

GOVERNMENT

Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Padukuhan/Dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Desa di Kecamatan Klabang, 2019
Table Number Padukuhan / Dusun, Rukun Warga and the Neighborhood by Village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Pedukuhan		Rukun	Rukun
	Dusun		Warga	Tetangga
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Karang Anyar		4	3	15
2 Blimbingsari		8	5	15
3 Karang Sengon		4	5	12
4 Wonokerto		2	1	4
5 Klabang		3	3	14
6 Besuk		7	4	15
7 Klampokan		2	2	9
8 Sumber Suko		3	4	14
9 Pandak		5	5	16
10 Leprak		6	6	16
11 Wonoboyo		5	3	16
Klabang	49		41	146

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Klabang/ Klabang Subdistrict Office

Tabel 2.1.2 Jumlah Perangkat Desa di Kecamatan Klabang, 2019
Table Number of Village Devices in Klabang Subdistrict, 2019

Desa / Kelurahan	Kepala		Perangkat Desa			
	Desa	Sekdes	Kaur	Kasi	Kasun	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karang Anyar	1	1	3	3	4	
2 Blimbings	1	1	3	3	8	
3 Karang Sengon	1	1	3	3	4	
4 Wonokerto	1	1	3	3	2	
5 Klabang	1	1	3	3	3	
6 Besuk	1	1	3	3	7	
7 Klampokan	1	1	3	3	2	
8 Sumber Suko	1	1	3	3	3	
9 Pandak	1	1	3	3	5	
10 Leprak	1	1	3	3	6	
11 Wonoboyo	1	1	3	3	5	
Klabang	11	11	33	33	49	

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Klabang/ *Klabang Subdistrict Office*

Tabel 2.1.3 Jumlah Pemerintahan Desa di Kecamatan Klabang, 2019
Table Number of Village Governments in Klabang Subdistrict, 2019

Desa / Kelurahan	Perangkat	Badan Permusyawaratan
	Desa	Desa (BPD)
(1)	(2)	(3)
1 Karang Anyar	12	5
2 Blimbingsari	16	7
3 Karang Sengon	12	5
4 Wonokerto	10	5
5 Klabang	11	5
6 Besuk	15	7
7 Klampokan	10	5
8 Sumber Suko	11	5
9 Pandak	13	7
10 Leprak	14	9
11 Wonoboyo	13	5
Klabang	137	65

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Klabang/ *Klabang Subdistrict Office*

Tabel 2.1.4 Rekapitulasi Jumlah PNS Berdasarkan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah di Kecamatan Klabang, 2019
Table 2.1.4 Recapitulation of Civil Government Employees by Sex in Governmental Environment in Klabang Subdistrict, 2019

Golongan / Pangkat	Jumlah	
	Laki-laki	Perempuan
	(1)	(2)
1 Golongan I	-	-
2 Golongan II	13	2
3 Golongan III	5	3
4 Golongan IV	2	-
Klabang	20	5

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Klabang/ *Klabang Subdistrict Office*

Tabel 2.1.5 Rekapitulasi Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pemerintah di Kecamatan Klabang, 2019
Table 2.1.5 Recapitulation Number of Civil Servants Based on Government Education Level in Klabang Subdistrict, 2019

Pendidikan		Jumlah
	(1)	(2)
1	Sekolah Dasar	-
2	SLTP	1
3	SLTA	17
4	D1	-
5	DII	1
6	DIII	-
7	DIV	-
8	S1	5
9	S2	1
10	S3	-
Klabang		25

Sumber/Source : Kantor Kecamatan Klabang / *Klabang Subdistrict Office*

BAB 03

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population & Employment



Perempuan



Laki-laki

<https://bondowosokab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia* are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population* is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but

POPULATION & EMPLOYMENT

- pengangguran.
- having jobs, and unemployment.*
10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu**
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Own-account worker** is a person

orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to

pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

3.1 KEPENDUDUKAN / *POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Sex Ratio Hasil Proyeksi di Kecamatan Klabang, 2019
Table Population by Age Group, Sex and Sex Ratio Projection Result in Klabang Subdistrict, 2019

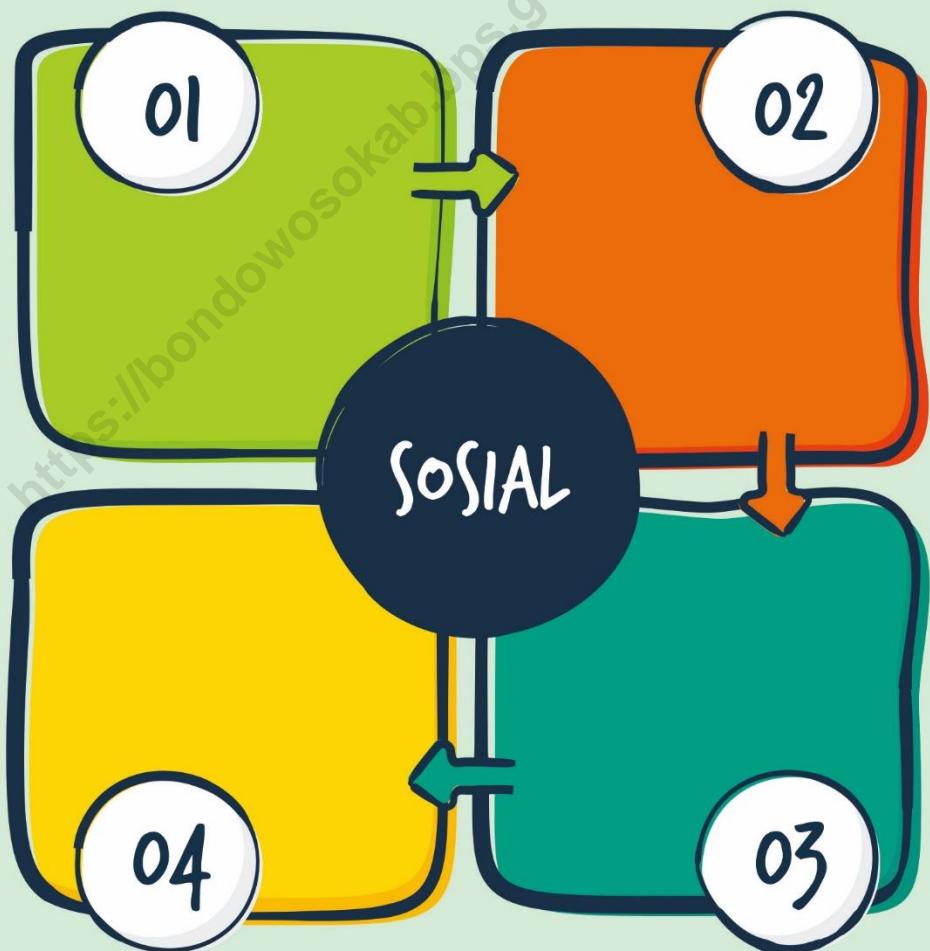
Kelompok Umur	Jenis Kelamin			Sex Ratio	
			Jumlah		
	Laki-laki	Perempuan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 0 - 4	564	603	1 167	93,53	
2 5 - 9	666	559	1 225	119,14	
3 10 - 14	593	549	1 142	108,01	
4 15 - 19	540	532	1 072	101,50	
5 20 - 24	592	589	1 181	100,51	
6 25 - 29	569	613	1 182	92,82	
7 30 - 34	575	680	1 255	84,56	
8 35 - 39	654	766	1 420	85,38	
9 40 - 44	784	801	1 585	97,88	
10 45 - 49	835	826	1 661	101,09	
11 50 - 54	666	748	1 414	89,04	
12 55 - 59	621	630	1 251	98,57	
13 60 - 64	563	592	1 155	95,10	
14 65 - 69	378	497	875	76,06	
15 70 - 74	271	345	616	78,55	
16 75 +	173	382	555	45,29	
Klabang	9 044	9 712	18 756	93,12	

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2019/*Indonesia Population Projection 2010–2019*

BAB 04

SOSIAL

Social



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has*

belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan
5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other

- jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah
9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the

- pengawasan bidan senior.
- supervision of a senior midwife.*
10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perlakuan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI
10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2019 about Public Health Center).
12. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number

No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

15. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

15. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections

(can be more than 1 month).

16. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

17. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

18. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid

16. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

17. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

18. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the

- (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
19. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
20. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
21. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalor per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-
- basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
19. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
20. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
21. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for*

- Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
22. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
- household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
22. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Klabang, 2019

Number of Elementary Schools (SD) by Village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Karang Anyar	2	0	2
2. Blimbing	3	0	3
3. Karang Sengon	2	0	2
4. Wonokerto	0	0	0
5. Klabang	1	0	1
6. Besuk	1	0	1
7. Klampokan	0	0	0
8. Sumber Sukoharjo	2	0	2
9. Pandak	2	0	2
10. Leprak	3	0	3
11. Wonoboyo	3	0	3
Klabang	19	0	19

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.1.2 Banyaknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Klabang, 2019
Table 4.1.2 Number of Madrasas Ibtidaiyah (MI) by Village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Karang Anyar	0	0	0
2. Blimbingsari	0	0	0
3. Karang Sengon	0	0	0
4. Wonokerto	0	0	0
5. Klabang	0	0	0
6. Besuk	0	0	0
7. Klampukan	0	0	0
8. Sumber Suko	0	0	0
9. Pandak	0	0	0
10. Leprak	0	1	1
11. Wonoboyo	0	1	1
Klabang	0	2	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes)* 2019

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Klabang, 2019
Table Number of Junior High Schools (SMP) According to Village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)
1. Karang Anyar	0	0	0
2. Blimbing	0	0	0
3. Karang Sengon	0	0	0
4. Wonokerto	0	0	0
5. Klabang	1	0	1
6. Besuk	0	0	0
7. Klampokan	0	0	0
8. Sumber Suko	0	0	0
9. Pandak	0	0	0
10. Leprak	0	0	0
11. Wonoboyo	0	0	0
Klabang	1	0	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

Tabel 4.1.4 Banyaknya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Klabang, 2019
Table 4.1.4 Number of Madrasas Tsanawiyah (MTs) by Village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
	0	0	0
1. Karang Anyar	0	0	0
2. Blimbingsari	0	0	0
3. Karang Sengon	0	0	0
4. Wonokerto	0	0	0
5. Klabang	0	0	0
6. Besuk	0	0	0
7. Klampokan	0	0	0
8. Sumber Suko	0	1	1
9. Pandak	0	0	0
10. Leprak	0	1	1
11. Wonoboyo	0	0	0
Klabang	0	2	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes)* 2019

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Klabang, 2019
Table Number of High Schools (SMA) by Village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)
1. Karang Anyar	0	0	0
2. Blimbing	0	0	0
3. Karang Sengon	0	0	0
4. Wonokerto	0	0	0
5. Klabang	0	0	0
6. Besuk	0	0	0
7. Klampokan	0	0	0
8. Sumber Sukoharjo	0	0	0
9. Pandak	0	0	0
10. Leprak	0	0	0
11. Wonoboyo	0	0	0
Klabang	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

**Tabel 4.1.6 Banyaknya Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/
Table Kelurahan di Kecamatan Klabang, 2019**
**Number of Madrasah Aliyah (MA) by Village in Klabang
Subdistrict, 2019**

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karang Anyar	0	0	0
2. Blimbingsari	0	0	0
3. Karang Sengon	0	0	0
4. Wonokerto	0	0	0
5. Klabang	0	0	0
6. Besuk	0	0	0
7. Klampokan	0	0	0
8. Sumber Suko	0	0	0
9. Pandak	0	0	0
10. Leprak	0	0	0
11. Wonoboyo	0	0	0
Klabang	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes)* 2019

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Klabang, 2019
Table Number of Vocational High Schools (SMK) by Village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)
1. Karang Anyar	0	0	0
2. Blimbing	0	0	0
3. Karang Sengon	0	0	0
4. Wonokerto	0	0	0
5. Klabang	1	0	1
6. Besuk	0	0	0
7. Klampokan	0	0	0
8. Sumber Suko	0	0	0
9. Pandak	0	0	0
10. Leprak	0	0	0
11. Wonoboyo	0	0	0
Klabang	1	0	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

Tabel 4.1.8 Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Klabang, 2019
Table 4.1.8 Number of Academies / Colleges by Village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
1. Karang Anyar	0	0	0
2. Blimbingsari	0	0	0
3. Karang Sengon	0	0	0
4. Wonokerto	0	0	0
5. Klabang	0	0	0
6. Besuk	0	0	0
7. Klampokan	0	0	0
8. Sumber Suko	0	0	0
9. Pandak	0	0	0
10. Leprak	0	0	0
11. Wonoboyo	0	0	0
Klabang	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes)* 2019

Tabel 4.1.9 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Klabang, 2019

Ease of Reaching the Nearest Educational Facilities for Villages / Villages for which there are no Educational Facilities According to Villages and Levels of Education in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karang Anyar	-	Mudah	Mudah	Mudah
2. Blimbing	-	Mudah	Mudah	Mudah
3. Karang Sengon	-	Mudah	Mudah	Mudah
4. Wonokerto	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
5. Klabang	-	Mudah	-	Mudah
6. Besuk	-	Mudah	Mudah	Mudah
7. Klampokan	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
8. Sumber Suko	-	Mudah	Mudah	-
9. Pandak	-	Mudah	Mudah	Mudah
10. Leprak	-	-	Mudah	-
11. Wonoboyo	-	-	Mudah	Mudah

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.1.9*

Desa/Kelurahan	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
	(1)	(6)	(7)	(8)
1. Karang Anyar	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
2. Blimbing	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
3. Karang Sengon	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
4. Wonokerto	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
5. Klabang	Mudah	Mudah	-	Mudah
6. Besuk	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
7. Klampokan	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
8. Sumber Suko	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
9. Pandak	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
10. Leprak	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
11. Wonoboyo	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah TK Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Klabang, 2019
Table Number of Schools of Kindergarten, Disciples and Teachers by Village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan		Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Karang Anyar	2	75	9
2	Blimbing	1	51	5
3	Karang Sengon	1	36	5
4	Wonokerto	1	24	3
5	Klabang	2	85	9
6	Besuk	-	-	-
7	Klampokan	-	-	-
8	Sumber Suko	1	47	6
9	Pandak	1	38	4
10	Leprak	1	13	2
11	Wonoboyo	2	56	6
Klabang		12	425	49

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Klabang/ Office Diknas Subdistrict Klabang

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah Dasar, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Klabang, 2019
Table 4.1.11 Number of Primary Schools, Students and Teachers by Village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan		Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Karang Anyar	2	99	30
2	Blimbing	3	148	35
3	Karang Sengon	2	88	24
4	Wonokerto	-	-	-
5	Klabang	1	113	13
6	Besuk	1	135	15
7	Klampukan	-	-	-
8	Sumber Suko	2	297	26
9	Pandak	2	141	19
10	Leprak	3	165	39
11	Wonoboyo	3	80	35
Klabang		19	1 266	326

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Klabang/ Office Diknas Subdistrict Klabang

Tabel 4.1.12 Jumlah SLTP, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Klabang, 2019

Number of SLTP, Student and Teacher by Village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan		Sekolah	Murid	Guru
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Karang Anyar	-	-	-
2	Blimbing	-	-	-
3	Karang Sengon	-	-	-
4	Wonokerto	-	-	-
5	Klabang	1	310	19
6	Besuk	-	-	-
7	Klampokan	-	-	-
8	Sumber Sukoh	-	-	-
9	Pandak	-	-	-
10	Leprak	-	-	-
11	Wonoboyo	-	-	-
Klabang		1	310	19

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Klabang/ Office Diknas Subdistrict Klabang

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah SMA/SMK, Murid dan Guru menurut Desa di Kecamatan Klabang, 2019
Table 4.1.13 Number of Senior High School, Students and Teachers by Village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Karang Anyar	-	-	-
2 Blimbings	-	-	-
3 Karang Sengon	-	-	-
4 Wonokerto	-	-	-
5 Klabang	1	331	32
6 Besuk	-	-	-
7 Klampokan	-	-	-
8 Sumber Suko	-	-	-
9 Pandak	-	-	-
10 Leprak	-	-	-
11 Wonoboyo	-	-	-
Klabang	1	331	32

Sumber/Source: Kantor Diknas Kecamatan Klabang/ Office Diknas Subdistrict Klabang

Tabel 4.1.14 Jumlah Madrasa Ibtidaiyah, Murid dan Guru menurut Desa Kecamatan Klabang, 2019

Number of Madrasah Ibtidaiyah, Pupils and Teachers by Village Klabang Subdistrict, 2019

	Desa/Kelurahan	Sekolah	Siswa
		(1)	(2)
1	Karang Anyar	-	-
2	Blimbing	-	-
3	Karang Sengon	-	-
4	Wonokerto	-	-
5	Klabang	-	-
6	Besuk	-	-
7	Klampokan	-	-
8	Sumber Suko	-	-
9	Pandak	-	-
10	Leprak	1	46
11	Wonoboyo	1	35
Klabang		2	81

Sumber/Source: Kantor Depag Klabang/ Office Depagt Klabang

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Klabang, 2019
Table *Number of Health Facilities by Village and Types of Health Facilities in Klabang Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karang Anyar	0	0	0
2. Blimbingsari	0	0	0
3. Karang Sengon	0	0	0
4. Wonokerto	0	0	0
5. Klabang	0	0	0
6. Besuk	0	0	0
7. Klampokan	0	0	0
8. Sumber Suko	0	0	0
9. Pandak	0	0	0
10. Leprak	0	0	0
11. Wonoboyo	0	0	0
Klabang	0	0	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.2.1

Desa/Kelurahan	Puskesmas			Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap		
	(5)	(6)	(7)	
1. Karang Anyar	0	0	0	
2. Blimbingsari	0	0	0	
3. Karang Sengon	0	0	0	
4. Wonokerto	0	0	0	
5. Klabang	1	0	0	
6. Besuk	0	0	0	
7. Klampokan	0	0	0	
8. Sumber Suko	0	0	0	
9. Pandak	0	0	0	
10. Leprak	0	0	0	
11. Wonoboyo	0	0	0	
Klabang	1	0	0	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.2.2 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Klabang, 2019
Table 4.2.2 Ease of Reaching the Nearest Health Facilities for Villages / Villages which have no Health Facilities According to Villages and Types of Health Facilities in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karang Anyar	Mudah	Mudah	Sulit
2. Blimbing	Mudah	Mudah	Mudah
3. Karang Sengon	Mudah	Mudah	Mudah
4. Wonokerto	Mudah	Mudah	Mudah
5. Klabang	Mudah	Mudah	Mudah
6. Besuk	Mudah	Mudah	Mudah
7. Klampokan	Mudah	Sulit	Mudah
8. Sumber Suko	Mudah	Mudah	Mudah
9. Pandak	Mudah	Mudah	Mudah
10. Leprak	Mudah	Mudah	Mudah
11. Wonoboyo	Mudah	Sulit	Mudah

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.2.2

Desa/Kelurahan	Puskesmas			Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap		
	(5)	(6)	(7)	
1. Karang Anyar	Mudah	Mudah	Mudah	
2. Blimbingsari	Mudah	Mudah	Mudah	
3. Karang Sengon	Mudah	Mudah	Mudah	
4. Wonokerto	Mudah	Mudah	Mudah	
5. Klabang	-	Mudah	Mudah	
6. Besuk	Mudah	Mudah	Mudah	
7. Klampokan	Mudah	Mudah	Sangat Mudah	
8. Sumber Suko	Mudah	Mudah	Mudah	
9. Pandak	Mudah	Mudah	Mudah	
10. Leprak	Mudah	Mudah	Mudah	
11. Wonoboyo	Mudah	Mudah	Mudah	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 4.2.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Klabang, 2014, 2018, dan 2019
Table 4.2.3 Number of Villages / Villages According to the Use of Facilities for Defecation of Most Families in Klabang Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban			
Sendiri	-	6	7
Bersama	-	0	0
Umum	-	1	0
Bukan Jamban	-	4	4

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2014, 2018 and 2019

Tabel 4.2.4 Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Klabang, 2017 dan 2018
Table Number of People with Malnutrition According to the Village in Klabang Subdistrict, 2017 and 2018

Desa/Kelurahan (1)	2017		2018
	(2)	(3)	
1. Karang Anyar	0	0	0
2. Blimbing	0	0	0
3. Karang Sengon	1	0	0
4. Wonokerto	2	0	0
5. Klabang	0	0	0
6. Besuk	0	3	0
7. Klampokan	0	0	0
8. Sumber Suko	0	0	0
9. Pandak	0	0	0
10. Leprak	0	0	0
11. Wonoboyo	2	0	0
Klabang	5		3

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2018 and 2019

Tabel 4.2.5 Jumlah Sarana Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Klabang, 2019
Table 4.2.5 Number of Health Facilities by Village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Ponkesdes	Puskesmas	Puskesmas	Dokter
			Pembantu	Praktek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karang Anyar	1	-	-	-
2 Blimbings	1	-	-	-
3 Karang Sengon	1	-	-	-
4 Wonokerto	-	-	1	-
5 Klabang	1	1	-	-
6 Besuk	1	-	-	-
7 Klampokan	1	-	-	-
8 Sumber Sukoharjo	1	-	-	-
9 Pandak	1	-	-	-
10 Leprak	1	-	-	-
11 Wonoboyo	-	-	1	-
Klabang	9	1	2	-

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Klabang/ Health Clinics Klabang Subdistrict

Tabel 4.2.6 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Klabang, 2019
Table Number of Health Workers by Village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Dokter	Bidan	Perawat	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karang Anyar	-	1	1	2	31
2 Blimbings	-	1	1	2	4
3 Karang Sengon	-	1	1	2	12
4 Wonokerto	-	1	1	-	6
5 Klabang	1	3	3	1	2
6 Besuk	-	1	1	-	7
7 Klampokan	-	1	1	-	2
8 Sumber Sukoharjo	-	1	1	-	13
9 Pandak	-	1	1	2	11
10 Leprak	-	1	1	6	7
11 Wonoboyo	-	1	1	6	6
Klabang	1	13	13	21	101

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Klabang/ Health Clinics Klabang Subdistrict

Tabel 4.2.7 Jumlah Pengunjung Puskesmas menurut Bulan di Kecamatan Klabang, 2019
Table 4.2.7 Number of Puskesmas Visitor by Month in Klabang Subdistrict, 2019

Bulan	Poli		BKIA	Rawat Inap			
	Umum	Gigi					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
1 Januari	38	80	131	92			
2 Februari	68	51	103	88			
3 Maret	153	43	97	98			
4 April	67	43	82	68			
5 Mei	72	41	79	63			
6 Juni	57	40	97	55			
7 Juli	78	38	105	35			
8 Agustus	21	9	64	17			
9 September	31	15	85	23			
10 Oktober	94	12	70	26			
11 November	132	30	68	37			
12 Desember	65	12	38	38			
Klabang	876	414	1 019	640			

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Klabang/ *Health Clinics Klabang Subdistrict*

Tabel 4.2.8 Jenis Penyakit Berdasarkan Jumlah Kunjungan di Polindes dan Puskesmas di Kecamatan Klabang, 2019
Table 4.2.8 Type of Disease by Number of Visits in Polindes and Puskesmas in Klabang Subdistrict, 2019

Jenis Penyakit		Total
	(1)	(2)
1	ISPA	1 479
2	Myalgia	969
3	Influensa	268
4	Nyeri Kepala	299
5	Gastritis	1 213
6	Hipertensi	149
7	Diare	693
8	Penyakit Kulit alergi	238
9	Obs Febris	903
10	Migren	254
11	Kries Gigi	199
12	Dermatitis	229
13	Syndrom Kepala lainnya	1 231
14	Gout	217
15	Gangguan Otot lainnya	167
Klabang		8 508

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Klabang / *Health Clinics Klabang Subdistrict*

Tabel 4.2.9 Jenis Penyakit 5 Besar Berdasarkan Desa di Kecamatan Klabang, 2019
Table 4.2.9 Type 5 Big Disease Based on Village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan		ISPA	Myalgia	Hipertensi	Gastritis	Obs Febris
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Karang Anyar	161	269	113	124	78
2	Blimbing	136	153	53	112	18
3	Karang Sengon	87	54	89	81	43
4	Wonokerto	50	112	64	87	29
5	Klabang	86	191	65	121	30
6	Besuk	67	107	117	87	82
7	Klampukan	126	84	87	81	52
8	Sumber Sukoharjo	112	101	127	94	92
9	Pandak	102	66	101	81	121
10	Leprak	1 322	280	315	133	241
11	Wonoboyo	148	143	192	212	157
Klabang		2 397	1 560	1 323	1 213	943

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Klabang/ Health Clinics Klabang Subdistrict

Tabel 4.2.10 Jumlah Balita Yang Datang Ke Posyandu, Balita Kurang Gizi, dan Ibu Menyusui di Kecamatan Klabang, 2019

Number of Toddlers Coming to Posyandu, Underfive Toddlers, and Breastfeeding Mother in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Balita	Balita ke Posyandu	Balita Gizi Buruk	Buteki
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karang Anyar	125	103	0	25
2 Blimbings	123	99	0	25
3 Karang Sengon	60	59	0	14
4 Wonokerto	27	25	0	7
5 Klabang	98	87	0	21
6 Besuk	136	125	0	27
7 Klampukan	55	51	0	14
8 Sumber Sukoharjo	98	76	0	18
9 Pandak	65	82	0	24
10 Leprek	112	88	0	33
11 Wonoboyo	88	81	0	18
Klabang	987	876	0	226

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Klabang/ Health Clinics Klabang Subdistrict

Tabel 4.2.11 Jumlah Bayi yang Diimunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kecamatan Klabang, 2019
Table 4.2.11 Number of Immunized Infants by Type of Immunization in Klabang Subdistrict, 2019

Jenis Imunisa		Jumlah
	(1)	(2)
1	DPT 1	212
2	DPT 2	227
3	DPT 3	228
4	BCG	221
5	Polio 1	238
6	Polio 2	234
7	Polio 3	239
8	Polio 4	224
9	Campak	229
10	Hepatitis	200
Klabang		2 252

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Klabang/ *Health Clinics Klabang Subdistrict*

Tabel 4.2.12 Jumlah Bayi Yang Diimunisasi Menurut Jenis Imunisasinya di Kecamatan Klabang, 2019

Number of Immunized Infants by Type of Immunization in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	DPT			BCG	Polio				Hepatitis	Campak
	I	II	III		I	II	III	IV		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Karang Anyar	16	21	20	21	22	19	20	22	24	20
2 Blimbingsari	22	23	28	23	24	22	24	28	28	22
3 Karang Sengon	13	15	17	14	15	19	18	14	14	19
4 Wonokerto	6	7	7	5	6	7	7	7	7	5
5 Klabang	23	18	25	20	23	21	21	26	25	26
6 Besuk	33	37	33	29	37	40	39	36	33	30
7 Klampukan	18	18	20	18	18	19	21	21	20	14
8 Sumber Sukoharjo	26	22	21	25	24	25	22	20	21	13
9 Pandak	22	27	20	27	29	25	28	19	20	14
10 Leprak	15	19	14	20	19	18	15	9	14	16
11 Wonoboyo	18	20	23	19	21	19	24	22	23	21
Klabang	212	227	228	221	238	234	239	224	229	200

Sumber/Source: Puskesmas Kecamatan Klabang/ Health Clinics Klabang Subdistrict

Tabel 4.2.13 Pencapaian Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Klabang, 2019
Table 4.2.13 Achievement of Active FP Participants by Type of Contraception in Klabang Subdistrict, 2019

Jenis Kontrasepsi		Jumlah
	(1)	(2)
1	IUD	3289
2	Tablet	702
3	Kondom	26
4	MOP	47
5	MOW	103
6	Suntikan	1 226
7	Susuk	342
8	OV	-
Klabang		5 735

Sumber/Source: Dinas KB-KS Kecamatan Klabang/ Office of the KB - KS Klabang Subdistrict

Tabel 4.2.14 Pencapaian Peserta KB Aktif menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan per Desa di Kecamatan Klabang, 2019
Table Achievement KB Active Participant according Contraceptives Used per village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa	IUD	MOW	MOP	Kondom	Susuk	Suntik	Pil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Karang Anyar	52	7	4	2	48	119	78
2 Blimbings	52	28	8	6	58	114	70
3 Karang Sengon	22	13	9	2	42	68	41
4 Wonokerto	9	2	2	0	4	24	29
5 Klabang	29	9	2	2	20	76	57
6 Besuk	25	5	6	2	11	133	115
7 Klampokan	17	7	3	4	2	48	43
8 Sumber Suko	10	9	4	2	8	95	81
9 Pandak	22	13	4	6	44	136	61
10 Leprak	46	5	5	0	68	231	82
11 Wonoboyo	5	1	0	0	37	182	45
Klabang	289	99	47	26	342	1 226	702

Sumber/Source: Dinas KB-KS Kecamatan Klabang/ Office of the KB - KS Klabang Subdistrict

Tabel 4.2.15 Pencapaian Akseptor Baru Menurut Alat Kontrasepsi di Kecamatan Klabang, 2019
Table 4.2.15 Achievement of New Acceptors According to Contraception in Klabang Subdistrict, 2019

Jenis Kontrasepsi		Jumlah
	(1)	(2)
1	IUD	4
2	Tablet	300
3	Kondom	1
4	MOP	0
5	MOW	10
6	Suntikan	329
7	Susuk	28
8	OV	0
Klabang		672

Sumber/Source: Dinas KB-KS Kecamatan Klabang/ Office of the KB - KS Klabang Subdistrict

Tabel 4.2.16 Pencapaian Akseptor KB Baru menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan per Desa di Kecamatan Klabang, 2019
Table Achievement of New KB Acceptors by Contraceptive Used by village in Klabang Subdistrict, 2019

	Desa	IUD	MOW	MOP	Kondom	Susuk	Suntik	Pil
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Karang Anyar	-	-	-	-	3	27	24
2	Blimbing	1	1	-	-	11	35	27
3	Karang Sengon	-	1	-	-	-	24	20
4	Wonokerto	1	2	-	-	-	14	18
5	Klabang	1	-	-	-	-	28	18
6	Besuk	2	-	-	-	2	37	32
7	Klampokan	1	1	-	1	-	24	22
8	Sumber Suko	-	2	-	-	4	29	27
9	Pandak	-	-	-	-	1	35	33
10	Leprak	-	2	-	-	5	54	63
11	Wonoboyo	-	1	-	-	2	22	16
Klabang		6	10	0	1	28	329	300

Sumber/Source: Dinas KB – KS Kecamatan Klabang/ Office of the KB – KS Klabang Subdistrict

4.3 AGAMA / RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Nikah, Talak, Cerai Dan Rujuk menurut Desa di Kecamatan Klabang, 2019
Table Number of Marriage, Divorce, Divorced and is referred to by Village in Klabang Subdistrict, 2019

	Desa	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karang Anyar	11	0	5	0
2	Blimbing	19	0	2	0
3	Karang Sengon	17	0	4	0
4	Wonokerto	4	1	0	0
5	Klabang	15	1	1	0
6	Besuk	10	0	2	0
7	Klampukan	9	1	6	0
8	Sumber Sukoharjo	12	0	3	0
9	Pandak	24	2	1	0
10	Leprak	18	0	5	0
11	Wonoboyo	14	0	5	0
Klabang		153	5	34	0

Sumber/Source: Kantor KUA Kecamatan Klabang/ KUA Office Klabang Subdistrict

Tabel 4.3.2 Jumlah Jamaah Haji menurut Desa di Kecamatan Klabang, 2019
Table Number of pilgrims by Village in Klabang Subdistrict, 2019

	Desa	Jamaah Haji
	(1)	(2)
1	Karang Anyar	1
2	Blimbing	2
3	Karang Sengon	3
4	Wonokerto	0
5	Klabang	2
6	Besuk	2
7	Klampokan	1
8	Sumber Suko	1
9	Pandak	0
10	Leprak	5
11	Wonoboyo	1
Klabang		18

Sumber/Source: Kantor KUA Kecamatan Klabang/ KUA Office Klabang Subdistrict

Tabel 4.3.3 Jumlah Tanah Waqaf, Bidang, dan Status di Kecamatan Klabang, 2019
Table 4.3.3 Number of Waqf Land, Fields, and Status in Klabang Subdistrict, 2019

Desa	Bersertifikat			Tidak Bersertifikat	
	Bidang	Luas (m ²)		Bidang	Luas (m ²)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karang Anyar	2	-		2	1 100
2 Blimbings	1	903		-	-
3 Karang Sengon	2	970		-	-
4 Wonokerto	1	1 045		-	-
5 Klabang	2	835		-	-
6 Besuk	3	3 796		-	-
7 Klampukan	-	-		1	240
8 Sumber Suko	3	6 427		1	-
9 Pandak	2	1 000		-	-
10 Leprak	3	1 370		-	-
11 Wonoboyo	1	1 620		-	-
Klabang	20	17 966		4	1 340

Sumber/Source: Kantor KUA Kecamatan Klabang/ KUA Office Klabang Subdistrict

4.4 LAINNYA / OTHERS

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Klabang, 2018

Number of Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Klabang Subdistrict, 2018

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karang Anyar	0	0	0	0
2. Blimbingsari	0	0	0	0
3. Karang Sengon	0	0	0	0
4. Wonokerto	0	0	0	0
5. Klabang	0	0	0	0
6. Besuk	0	0	0	0
7. Klampokan	0	0	0	0
8. Sumber Suko	0	0	0	0
9. Pandak	0	0	0	0
10. Leprak	0	0	0	0
11. Wonoboyo	0	0	0	1
Klabang	0	0	0	1

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.4.1*

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Karang Anyar	1	0	0
2. Blimbings	0	0	0
3. Karang Sengon	0	0	0
4. Wonokerto	0	0	0
5. Klabang	0	0	0
6. Besuk	0	0	0
7. Klampukan	0	0	0
8. Sumber Suko	0	0	0
9. Pandak	1	0	0
10. Leprak	1	0	0
11. Wonoboyo	1	0	0
Klabang	4	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.4.1*

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
	(1)	(9)	(10)
1. Karang Anyar	0	0	0
2. Blimbing	0	0	0
3. Karang Sengon	0	0	0
4. Wonokerto	0	0	0
5. Klabang	0	0	0
6. Besuk	0	0	0
7. Klampokan	0	0	0
8. Sumber Suko	0	0	0
9. Pandak	0	0	0
10. Leprak	0	0	0
11. Wonoboyo	0	0	0
Klabang	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

Tabel 4.4.2 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Klabang, 2018
Table 4.4.2 Number of Soul Victims Due to Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Klabang Subdistrict, 2018

Desa/Kelurahan	Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karang Anyar	0	0	0	0
2. Blimbingsari	0	0	0	0
3. Karang Sengon	0	0	0	0
4. Wonokerto	0	0	0	0
5. Klabang	0	0	0	0
6. Besuk	0	0	0	0
7. Klampokan	0	0	0	0
8. Sumber Suko	0	0	0	0
9. Pandak	0	0	0	0
10. Leprak	0	0	0	0
11. Wonoboyo	0	0	0	0
Klabang	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 4.4.2

Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Karang Anyar	0	0	0
2. Blimbingsari	0	0	0
3. Karang Sengon	0	0	0
4. Wonokerto	0	0	0
5. Klabang	0	0	0
6. Besuk	0	0	0
7. Klampokan	0	0	0
8. Sumber Suko	0	0	0
9. Pandak	0	0	0
10. Leprak	0	0	0
11. Wonoboyo	0	0	0
Klabang	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.4.2*

Desa/Kelurahan	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Karang Anyar	0	0	0
2. Blimbingsari	0	0	0
3. Karang Sengon	0	0	0
4. Wonokerto	0	0	0
5. Klabang	0	0	0
6. Besuk	0	0	0
7. Klampokan	0	0	0
8. Sumber Suko	0	0	0
9. Pandak	0	0	0
10. Leprak	0	0	0
11. Wonoboyo	0	0	0
Klabang	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes)* 2019

Tabel 4.4.3 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Klabang, 2019
Table Availability of Facilities / Anticipation / Mitigation Measures of Natural Disasters by Village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
	(1)	(2)	(3)
1. Karang Anyar	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
2. Blimbing	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
3. Karang Sengon	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
4. Wonokerto	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
5. Klabang	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
6. Besuk	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
7. Klampokan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
8. Sumber Sukoharjo	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
9. Pandak	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
10. Leprak	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
11. Wonoboyo	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 4.4.3*

Desa/Kelurahan	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll	
	(1)	(5)	(6)
1. Karang Anyar	Tidak Ada	Tidak Ada	
2. Blimbings	Tidak Ada	Tidak Ada	
3. Karang Sengon	Tidak Ada	Tidak Ada	
4. Wonokerto	Tidak Ada	Tidak Ada	
5. Klabang	Tidak Ada	Tidak Ada	
6. Besuk	Tidak Ada	Tidak Ada	
7. Klampokan	Tidak Ada	Tidak Ada	
8. Sumber Suko	Tidak Ada	Tidak Ada	
9. Pandak	Tidak Ada	Tidak Ada	
10. Leprak	Tidak Ada	Tidak Ada	
11. Wonoboyo	Tidak Ada	Tidak Ada	

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

Tabel 4.4.4 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersedian Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Klabang, 2019
Number of Villages having Sports Activity Groups by Type of Sport and Availability of Sports Facilities / Fields in Klabang Subdistrict, 2019

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	1	0	0	10
Bola voli	6	1	0	4
Bulu tangkis	1	0	0	10
Bola basket	0	0	0	11
Tenis lapangan	0	0	0	11
Tenis meja	2	1	0	8
Futsal	0	0	0	11
Renang	1	0	0	10
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	0	0	0	11
Bilyard	0	0	0	11
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobik, dll)	0	0	0	11
Lainnya	0	0	0	11

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

BAB 05

PERTANIAN

Agriculture



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tejal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah

1. ***Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. ***Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

subur.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubin'an berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh

- roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

- yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis
10. *Ornamental plants* are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. *Harvested area of horticulture* is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. *Harvested area of vegetables* is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not

- adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

5.1 TANAMAN PANGAN / *FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Klabang, 2018 dan 2019
Table Number of Village Embungs by Village in Klabang Subdistrict, 2018 and 2019

Desa/Kelurahan (1)	2018		2019
	(2)	(3)	
1. Karanganyar		1	1
2. Blimbing	1		1
3. Karangsengon		1	1
4. Wonokerto	1		1
5. Klabang		1	1
6. Besuk	1		1
7. Klampokan		1	1
8. Sumbersuko	1		1
9. Pandak		1	1
10. Leprak	1		1
11. Wonoboyo		1	1
Klabang	11		11

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 dan 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2018 and 2019*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Sawah Menurut Jenisnya di Kecamatan Klabang, 2019
Table 5.1.2 Area of Rice Field by Type in Klabang Subdistrict, 2019

	Desa	Tekhnis (Ha)	1/2 Teknis (Ha)
	(1)	(2)	(3)
1	Karanganyar	92	-
2	Blimbing	177	-
3	Karangsengon	61	-
4	Wonokerto	71	-
5	Klabang	130	-
6	Besuk	281	-
7	Klampukan	33	17
8	Sumbersuko	131	-
9	Pandak	71	-
10	Leprak	216	25
11	Wonoboyo	112	25
Klabang		1 375	67

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kecamatan Klabang/ *Klabang Regency Agriculture Office*

Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Desa di Kecamatan Klabang, 2019
Table Harvesting Area and Food Crop Production by Village in Klabang Subdistrict, 2019

	Desa (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)
1	Padi	5 497	34 317
2	Jagung	3 914	20 530
3	Kedele	0	0
4	Ubi Kayu	167	3 828
5	Kacang Tanah	1	2
6	Ubi Jalar	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kecamatan Klabang/ *Klabang Regency Agriculture Office*

5.2 HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenisnya di Kecamatan Klabang, 2019
Table Harvested Area and Fruit Production by Type in Klabang Subdistrict, 2019

Desa (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)
1 Mangga	460	9 250
2 Rambutan	34	1 050
3 Pepaya	8	1 700
4 Nangka	6	135
5 Pisang	220	4 350
6 Alpukat	16	550

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kecamatan Klabang/ *Klabang Regency Agriculture Office*

Tabel 5.2.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur Menurut Jenisnya di Kecamatan Klabang, 2019

Harvested Area and Production of Vegetable Crops by Type in Klabang Subdistrict, 2019

Desa (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)
1 Bawang Merah	2	14
2 Bawang Putih	2	1
3 Kentang	-	-
4 Kcg. Panjang	1	7
5 Kangkung	-	-
6 Kubis	-	-
7 Lombok	32	256
8 Labu siam	-	-
9 Tomat	2	58
10 Cabe Besar	2	17
11 Timun	1	16
12 Sawi	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kecamatan Klabang/ *Klabang Regency Agriculture Office*

5.3 PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN / PLANTATION AND FORESTRY

Tabel 5.3.1 Luas Kehutanan Rakyat Menurut Jenisnya di Kecamatan Klabang, 2019
Table Population Forest Area by Type in Klabang Subdistrict, 2019

	Desa (1)	Luas Panen (Ha)
		(2)
1	Jati	3280,00
2	Sengon	18,80
3	Gmelina	34,90
4	Mahoni	11,00
5	Mindi	2,00
6	Jabon	0,50
7	Lainnya	245,88

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Kehutanan/ Department of Plantation and Forestry

Tabel 5.3.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya di Kecamatan Klabang, 2019
Table 5.3.2 Harvested Area and Production of Plantation Crops by Type in Klabang Subdistrict, 2019

	Desa (1)	Luas Panen (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)
1	Kelapa	44,00	41,00
2	Pinang	5,00	5,50
3	Kapuk Randu	0,30	0,15
4	Jambu Mente	0,00	0,0
5	Kopi Arabica Rakyat	6,50	2,40
6	Kopi Robusta Rakyat	37,00	11,72
7	Kopi Robusta Perhutani	387,00	149,00
8	Kopi Arabica Perhutani	6,10	1,25
9	Jahe	1,00	1,48
10	Laos	1,20	4,80
11	Kencur	00,15	5,60
12	Kunyit	0,25	51,00
13	Tebu	24,08	1 561,80

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Kehutanan/ Department of Plantation and Forestry

5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil menurut Jenisnya di Kecamatan Klabang, 2019

Population of Large and Small Livestock by Type in Klabang Subdistrict, 2019

Jenis Ternak (1)	Jumlah (2)
1 Kuda	53
2 Sapi Potong	1 0713
3 Sapi Perah	-
4 Kerbau	-
5 Kambing	2 275
6 Domba	1 901
7 Kelinci	44

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Klabang/ *Klabang Subdistrict Office*

Tabel 5.4.2 Populasi Ternak Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Klabang, 2019

Poultry Livestock Population by Type in Klabang Subdistrict, 2019

	Jenis Ternak	Jumlah
	(1)	(2)
1	Ayam Buras	32 418
2	Ayam Petelor	500
3	Ayam Pedaging	-
4	Itik	2 634
5	Entok	713

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Klabang/ *Klabang Subdistrict Office*

Tabel 5.4.3 Produksi Telur Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Klabang, 2019
Table 5.4.3 Production of Eggs by Type of Poultry in Klabang Subdistrict, 2019

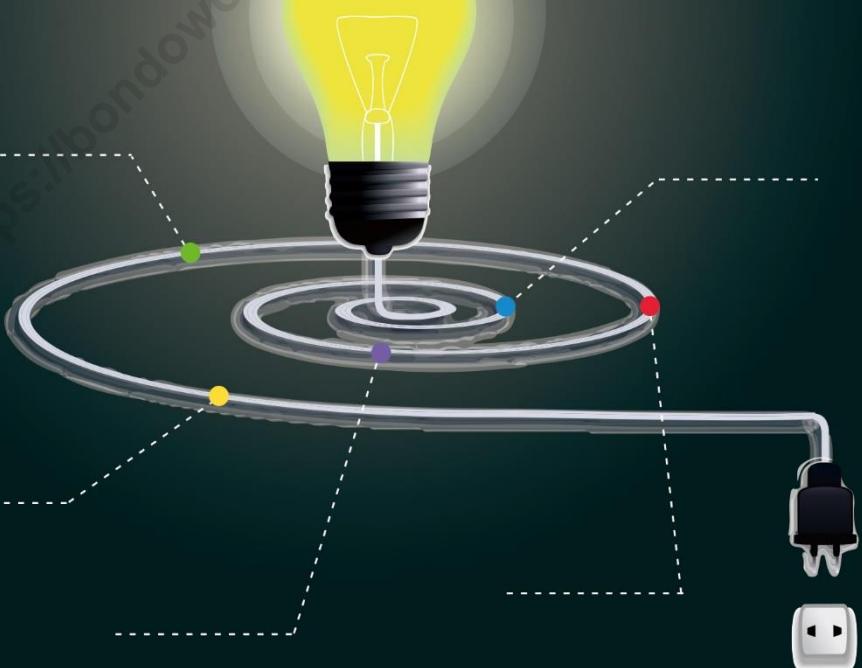
	Jenis Ternak	Jumlah (Kg)
	(1)	(2)
1	Ayam Buras	11 501
2	Ayam Petelor	-
3	Ayam Pedaging	-
4	Itik	10 021
5	Entok	-

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Klabang/ *Klabang Subdistrict Office*

BAB 06

INDUSTRI & ENERGI

Industry & Energy



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

6.1 INDUSTRI / INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Penggilingan Menurut Jenisnya per Desa di Kecamatan Klabang, 2019

Number of Milling Industry by Type per Village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa	Selep			Tahu
	Gabah	Tepung	Jagung	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Karang Anyar	3	2	1	-
2 Blimbing	3	4	1	-
3 Karang Sengon	2	-	-	-
4 Wonokerto	-	1	-	-
5 Klabang	2	2	1	1
6 Besuk	1	3	-	-
7 Klampokan	1	3	1	-
8 Sumber Suko	1	2	-	-
9 Pandak	-	4	1	-
10 Leprak	-	2	4	-
11 Wonoboyo	1	3	2	-
Klabang	14	27	11	1

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Klabang/ *Klabang Subdistrict Office*

Tabel 6.1.2 Jumlah Industri Makanan Menurut Jenisnya per Desa di Kecamatan Klabang, 2019
Table 6.1.2 Number of Food Industry by Type per Village in Klabang Subdistrict, 2019

	Desa	Tahu	Tempe	Kerupuk	Keripik
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karang Anyar	-	-	-	-
2	Blimbing	-	-	-	1
3	Karang Sengon	-	-	-	-
4	Wonokerto	-	-	-	-
5	Klabang	1	-	-	-
6	Besuk	-	-	-	-
7	Klampokan	-	-	-	-
8	Sumber Suko	-	-	-	-
9	Pandak	-	-	1	-
10	Leprak	-	-	-	-
11	Wonoboyo	-	-	-	-
Klabang		1	0	1	1

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Klabang/ *Klabang Subdistrict Office*

Tabel 6.1.3 Jumlah Industri Kerajinan Menurut Jenisnya per Desa di Kecamatan Klabang, 2019

Number of Handicraft Industry by Type per Village in Klabang Subdistrict, 2019

	Desa	Batu bata	Genteng	Dinding Bambu	Meubel
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karang Anyar	2	-	-	-
2	Blimbing	1	-	-	2
3	Karang Sengon	-	-	-	3
4	Wonokerto	-	-	-	4
5	Klabang	-	-	3	-
6	Besuk	1	-	-	-
7	Klampokan	-	-	-	2
8	Sumber Suko	4	-	-	-
9	Pandak	1	10	1	2
10	Leprak	1	-	1	4
11	Wonoboyo	-	-	-	2
Klabang		10	10	5	19

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Klabang/ *Klabang Subdistrict Office*

Tabel 6.1.4 Jumlah Estimasi Usaha Jasa Perorangan Menurut Jenisnya di Kecamatan Klabang, 2019
Total Estimate of Individual Service Business by Type in Klabang Subdistrict, 2019

	Jenis Usaha	Jumlah
	(1)	(2)
1	Toko Peracangan dan Warung	221
2	Penjahit	31
3	Perias	4
4	Tukang Cukur	6
5	Studio Foto	7
6	Studio Musik	1
7	Bengkel Motor	13
8	Tambal Ban	29
9	Reparasi Elektronik	15
10	Las	7
11	Sewa Traktor	42
12	Senso	17
13	Sirkle Keliling	10
14	Alat-alat Pesta	27
15	Dukun Bayi	18
16	Pijat dan Sangkal Putung	95
17	Fotokopi	2
Klabang		540

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Klabang/ *Klabang Subdistrict Office*

6.2 ENERGI / ENERGY

Tabel 6.2.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Klabang, 2019
Table Number of Families by Village and Type Electricity Users in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
	PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karanganyar	642	164	806	0
2. Blimbing	741	120	861	0
3. Karangsengon	427	0	427	0
4. Wonokerto	207	0	207	0
5. Klabang	649	0	649	0
6. Besuk	875	0	875	0
7. Klampokan	450	0	450	0
8. Sumbersuko	567	0	567	0
9. Pandak	840	0	840	0
10. Leprak	1 099	0	1 099	0
11. Wonoboyo	750	50	800	0
Klabang	7 247	334	7 581	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 6.2.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Klabang, 2014, 2018, dan 2019
Table Number of Villages / Villages According to Existence Village Main Street Lighting in Klabang Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

Penerangan Jalan Utama	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)

Sumber Penerangan Jalan Utama

Listrik Pemerintah	-	8	8
Listrik Non Pemerintah	-	3	3
Non Listrik	-	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2014, 2018 and 2019

Tabel 6.2.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Klabang, 2019
Table Number of Villages by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Klabang Subdistrict, 2014, 2018 and 2019

Jenis Bahan Bakar (1)	2014 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Gas Kota	-	0	0
LPG 3 Kg	-	8	11
LPG lebih dari 3 Kg	-	2	0
Minyak Tanah	-	0	0
Kayu Bakar	-	1	0
Lainnya	-	0	0

Catatan : 1 Termasuk LPG lebih dari 3 Kg

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2014, 2018 and 2019

Tabel 6.2.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Klabang, 2014, 2018, dan 2019

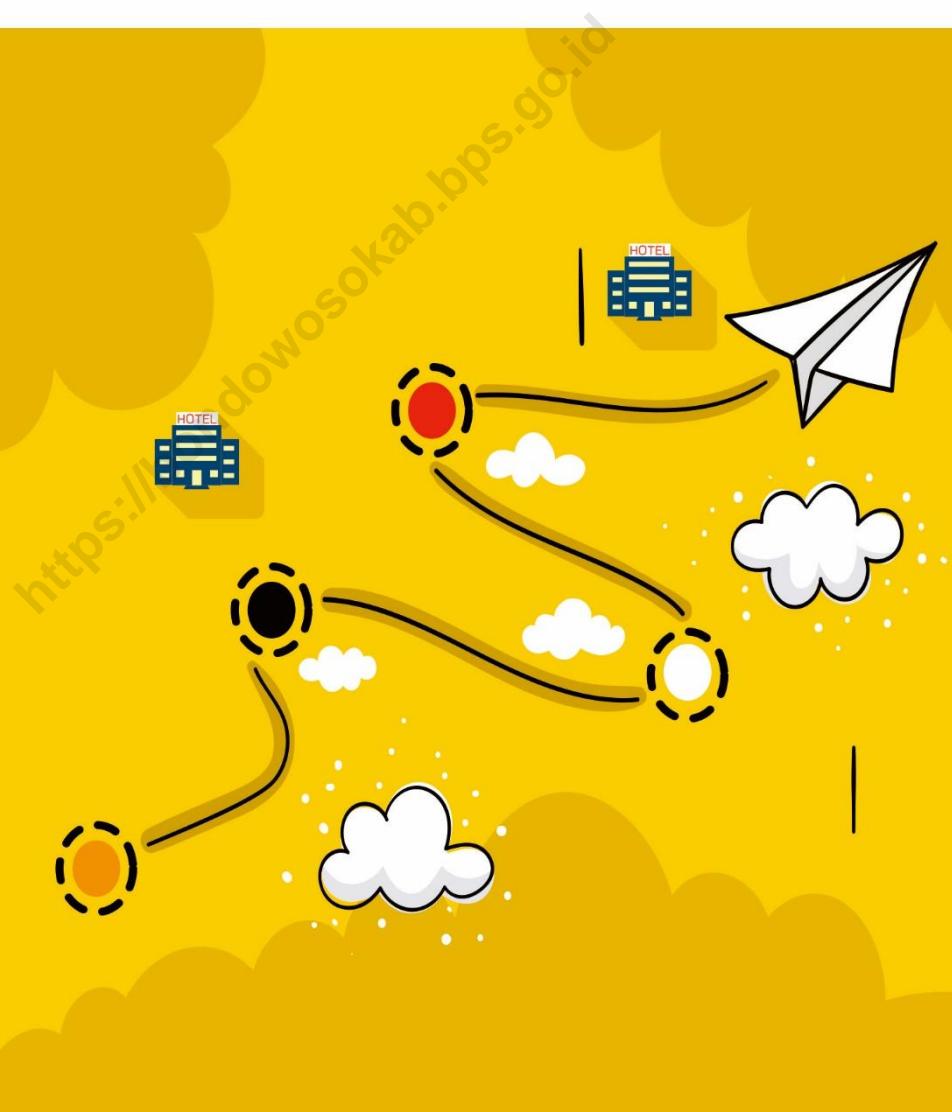
**Number of Villages According to Drinking Water Source
Most Families in Klabang Subdistrict, 2014, 2018 and 2019**

Sumber Air Minum	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	-	0	0
Air Isi Ulang	-	0	0
Ledeng Dengan Meteran	-	3	2
Ledeng Tanpa Meteran	-	0	1
Sumur Bor atau Pompa	-	1	1
Sumur	-	4	4
Mata Air	-	3	3
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	-	0	0
Air Hujan	-	0	0
Lainnya	-	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018 dan 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2014, 2018 and 2019

BAB 07

PERDAGANGAN *Trade*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
 2. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu..
 3. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
 4. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
 5. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
 6. **Minimarket/swalayan** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai
1. ***Shop Group** is a number of shops consisting of at least 10 shops and grouped in one location. In a shopping group, the number of physical buildings can be more than one.*
 2. ***Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods traded on the market can consist of many commodities (mix) or specifically a certain commodity.*
 3. ***Markets with permanent buildings** are markets on permanent buildings that have permanent floors, roofs and walls.*
 4. ***Market with semi-permanent buildings** is a market in permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.*
 5. ***A market without buildings** is a market that is not in a building.*
 6. ***Minimarkets / self-service** is a self-service system, selling various types of*

TRADE

jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m2.

7. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh dinas terkait.

8. **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

9. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan

goods in retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m2.

7. **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services that are processed and served directly on the premises in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of buyers are usually taxed. Restaurant permits and qualifications are granted by the relevant department.

8. **Restaurant** is a type of business that provides food services whose food processing can be done outside the restaurant, which has the characteristics of a buyer usually subject to tax. Restaurant permit is granted by Diparda (in regencies / cities). In areas where the Department of Tourism is in place, usually granting permits is handled by the Directorate of Economy / Local Government Economic Section.

9. **Food stalls / food stalls** are businesses that sell food and ready-to-drink beverages that are sold in permanent buildings and do not have a business permit. The main characteristic of food stalls / food stalls is that buyers are

minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

10. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.

11. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.

12. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.

10. **Hotel** is a type of accommodation that uses part or all of the building for lodging services, food and beverage providers and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public which is managed commercially with a business license as a hotel.

11. **Lodging (hostel / motel / inn / guesthouse)** is a type of accommodation that uses part or all of the building for public lodging services, usually without commercially managed food and beverage service facilities with a non-hotel business permit. Noted include hostels, motels, matel, campsites, tourist huts, inns, guesthouses, and the like.

12. **A grocery store / shop** is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities for retail, not having an independent service system managed by one seller.

7.1 PERDAGANGAN / TRADE

Tabel 7.1.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Klabang, 2019
Table Number of Economic Facilities and Infrastructure by Village and Types in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
		(3)	(4)	(5)
(1)	(2)			
1. Karanganyar	0	0	0	0
2. Blimbing	0	0	0	0
3. Karangsengon	0	0	0	0
4. Wonokerto	0	0	0	0
5. Klabang	0	0	0	0
6. Besuk	0	0	0	0
7. Klampokan	0	0	0	0
8. Sumbersuko	0	0	0	0
9. Pandak	0	0	0	0
10. Leprak	0	0	0	0
11. Wonoboyo	0	0	0	0
Klabang	0	0	0	0

Lanjutan Tabel / *Continuation of Table : 7.1.1*

Desa/Kelurahan	Minimarket/Swalyan 1	Toko/Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Karanganyar	0	15	0
2. Blimbingsari	0	10	0
3. Karangsengon	0	8	0
4. Wonokerto	0	11	0
5. Klabang	3	11	0
6. Besuk	0	26	0
7. Klampokan	0	2	0
8. Sumbersuko	0	20	0
9. Pandak	0	30	0
10. Leprak	0	14	0
11. Wonoboyo	0	32	0
Klabang	3	179	0

Lanjutan Tabel / Continuation of Table : 7.1.1

Desa/Kelurahan	Warung/Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Karanganyar	3	0	0
2. Blimbing	2	0	0
3. Karangsengon	3	0	0
4. Wonokerto	2	0	0
5. Klabang	4	0	0
6. Besuk	7	0	0
7. Klampokan	3	0	0
8. Sumbersuko	14	0	0
9. Pandak	5	0	0
10. Leprak	4	0	0
11. Wonoboyo	5	0	0
Klabang	52	0	0

BAB 08

PERHUBUNGAN & KOMUNIKASI

Transportation & Communication



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

FINANCE AND PRICE

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

8.1 PERHUBUNGAN / TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Klabang, 2019
Table 8.1.1 Inter-Village Transportation Facilities According to Village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Jenis Transportasi (2)	Keberadaan Angkutan Umum (3)
1. Karanganyar	Darat	Tidak ada angkutan umum
2. Blimbingsari	Darat	Tidak ada angkutan umum
3. Karangsengon	Darat	Tidak ada angkutan umum
4. Wonokerto	Darat	Tidak ada angkutan umum
5. Klabang	Darat	Ada, dengan trayek tetap
6. Besuk	Darat	Ada, dengan trayek tetap
7. Klampokan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
8. Sumbersuko	Darat	Ada, dengan trayek tetap
9. Pandak	Darat	Tidak ada angkutan umum
10. Leprak	Darat	Tidak ada angkutan umum
11. Wonoboyo	Darat	Tidak ada angkutan umum

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

**Tabel 8.1.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut
Table Desa/Kelurahan di Kecamatan Klabang, 2019**
*Condition of Inter-Village Land Roads According to the
Village in Klabang Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan (1)	Jenis Permukaan Jalan (2)	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih (3)
1. Karanganyar	Aspal	Sepanjang tahun
2. Blimbing	Aspal	Sepanjang tahun
3. Karangsengon	Aspal	Sepanjang tahun
4. Wonokerto	Aspal	Sepanjang tahun
5. Klabang	Aspal	Sepanjang tahun
6. Besuk	Aspal	Sepanjang tahun
7. Klampukan	Aspal	Sepanjang tahun
8. Sumbersuko	Aspal	Sepanjang tahun
9. Pandak	Aspal	Sepanjang tahun
10. Leprak	Aspal	Sepanjang tahun
11. Wonoboyo	Aspal	Sepanjang tahun

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 8.1.3 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Klabang, 2019
Existence of Post Offices / Supporting Post Offices / Post Houses and Companies / Private Expedition Agents by Village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos (2)	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta (3)
1. Karanganyar	Tidak ada	Tidak ada
2. Blimbing	Tidak ada	Tidak ada
3. Karangsengon	Tidak ada	Tidak ada
4. Wonokerto	Beroperasi	Beroperasi
5. Klabang	Beroperasi	Tidak ada
6. Besuk	Tidak ada	Tidak ada
7. Klampukan	Tidak ada	Tidak ada
8. Sumbersuko	Tidak ada	Tidak ada
9. Pandak	Tidak ada	Tidak ada
10. Leprak	Tidak ada	Tidak ada
11. Wonoboyo	Tidak ada	Tidak ada

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, *Village Potential Data Collection (Podes) 2019*

FINANCE AND PRICE

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Klabang, 2019
Table Number of Motor Vehicles by village and type in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan		Bus	Truk	Pick-up	Station	Sedan	Sepeda Motor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Karang Anyar	-	3	8	7	-	295
2	Blimbing	-	6	16	27	-	248
3	Karang Sengon	-	-	8	8	1	183
4	Wonokerto	-	-	2	7	2	121
5	Klabang	-	4	9	6	3	207
6	Besuk	-	5	11	7	1	220
7	Klampukan	-	5	4	12	3	74
8	Sumber Sukoharjo	-	7	6	9	3	290
9	Pandak	-	9	5	3	1	162
10	Leprek	-	4	6	6	1	199
11	Wonoboyo	-	5	5	3	-	199
Klabang		0	48	80	95	15	2 198

Sumber/Souce: Kantor Kecamatan Klabang/ *Klabang Subdistrict Office*

Tabel 8.1.5 Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Klabang, 2019
Table Number of Vehicles No Motorized by village and type in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan		Becak	Delman	Cikar	Sepeda Ontel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Karang Anyar	21	-	-	276
2	Blimbing	22	-	-	210
3	Karang Sengon	26	-	-	100
4	Wonokerto	14	-	-	52
5	Klabang	29	-	-	408
6	Besuk	33	-	-	101
7	Klampokan	22	-	-	25
8	Sumber Suko	10	-	-	195
9	Pandak	5	-	-	262
10	Leprak	2	-	-	301
11	Wonoboyo	2	-	-	206
Klabang		186	0	0	2 136

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Klabang/ *Klabang Subdistrict Office*

8.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

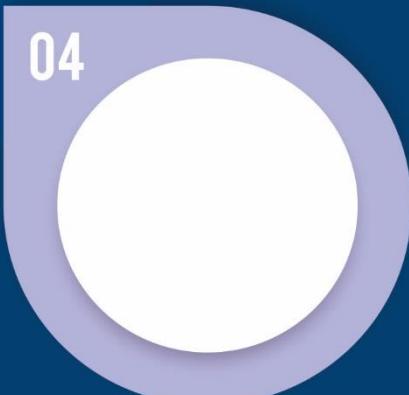
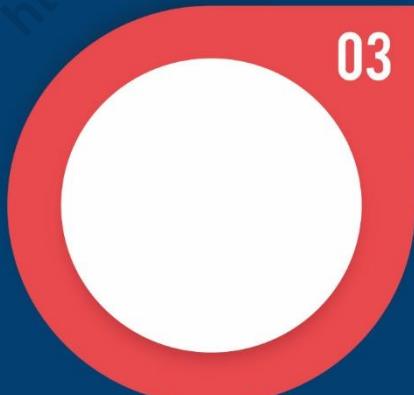
Tabel 8.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Klabang, 2019
Number of Towers and Cellular Communication Service Operators and Cellular Signal Conditions by Village in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan
			(1)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karanganyar	0	3	Sinyal lemah
2. Blimbing	0	0	Sinyal sangat kuat
3. Karangsengon	1	2	Sinyal kuat
4. Wonokerto	0	0	Sinyal kuat
5. Klabang	1	3	Sinyal kuat
6. Besuk	1	3	Sinyal sangat kuat
7. Klampukan	0	5	Sinyal kuat
8. Sumbersuko	1	3	Sinyal sangat kuat
9. Pandak	0	4	Sinyal kuat
10. Leprak	0	3	Sinyal kuat
11. Wonoboyo	0	0	Sinyal kuat
Klabang		4	

BAB 09

KEUANGAN DAN HARGA

Finance and Prices



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
2. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
3. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

9.1 KEUANGAN / FINANCE

Tabel 9.1.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Klabang, 2019
Table Number of Financial Institution Facilities Operating by Village and Types in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan (1)	Bank Umum Pemerintah (2)	Bank Umum Swasta (3)	Bank Perkreditan Rakyat (4)
1. Karanganyar	0	0	0
2. Blimbingsari	0	0	0
3. Karangsengon	0	0	0
4. Wonokerto	0	0	0
5. Klabang	0	0	0
6. Besuk	0	0	0
7. Klampokan	1	0	0
8. Sumbersuko	0	0	0
9. Pandak	0	0	0
10. Leprak	0	0	0
11. Wonoboyo	0	0	0
Klabang	1	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 / BPS, Village Potential Data Collection (Podes) 2019

Tabel 9.1.2 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Klabang, 2019
Table Number of Cooperatives Still Active by Village and Types of Cooperatives in Klabang Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan	Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat	Koperasi Simpan Pinjam(Kospin) (Kopinkra)	Koperasi Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karanganyar	0	0	1	0
2. Blimbingsari	0	0	1	0
3. Karangsengon	0	0	0	1
4. Wonokerto	0	0	0	1
5. Klabang	0	0	1	1
6. Besuk	0	0	1	3
7. Klampukan	0	0	1	2
8. Sumbersuko	0	0	0	1
9. Pandak	0	0	0	1
10. Leprak	0	0	0	0
11. Wonoboyo	0	0	0	1
Klabang	0	0	5	11

Tabel 9.1.3 Jumlah Wajib Pajak, Target dan Realisasai Penerimaan PBB di Kecamatan Klabang, 2019

Number of Taxpayers, Targets and Realisasai of Land and Building Tax in Klabang Subdistrict, 2019

	Desa	STTS	Target	Realisasi
			(Rp)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Karang Anyar	860	31 961 751	100
2	Blimbing	1 377	56 227 641	100
3	Karang Sengon	691	36 690 798	100
4	Wonokerto	429	26 412 523	100
5	Klabang	895	56 587 489	100
6	Besuk	1 479	91 165 568	100
7	Klampukan	500	24 512 971	100
8	Sumber Suko	904	38 605 132	100
9	Pandak	1 523	44 653 426	100
10	Leprak	1 624	45 078 259	100
11	Wonoboyo	1 260	31 968 171	100
Klabang		11 542	483 863 729	100

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Klabang/ Klabang Subdistrict Office

Tabel 9.1.4 Jumlah Anggaran Dana Desa Tiap Desa di Kecamatan

Klabang, 2019

**Number of Village Budget Funds Each Village in Klabang
Subdistrict, 2019**

	Desa	Anggaran Dana Desa
	(1)	(2)
1	Karang Anyar	923 649 000
2	Blimbing	1 073 230 000
3	Karang Sengon	940 313 000
4	Wonokerto	794 459 000
5	Klabang	821 394 000
6	Besuk	917 366 000
7	Klampokan	815 502 000
8	Sumber Sukoharjo	853 786 000
9	Pandak	1 141 439 000
10	Leprak	108 857 6000
11	Wonoboyo	108 790 5000
Klabang		1 045 761 000

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Klabang/ *Klabang Subdistrict Office*

9.2 HARGA / PRICE

Tabel 9.2.1 Daftar Harga Bahan Pokok Menurut Jenisnya Dirinci per-Triwulan di Kecamatan Klabang, 2019
Table 9.2.1 List of Price of Basic Goods by Type of Detailed per Quarter in Klabang Subdistrict, 2019

Jenis Bahan Pokok	Satuan	Harga per satuan			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
		(1)	(2)	(3)	(4)
1 Beras IR 64	Kg	10 000	9 500	10 000	10 000
2 Beras IR 66	Kg	9 000	9 000	9 000	9 000
3 Tepung Terigu	Kg	8 500	8 000	8 500	8 500
4 Gula Pasir	Kg	12 500	12 000	12 000	12 000
5 Minyak Goreng	Liter	12 500	11 500	11 500	11 000
6 Ikan asin / teri	Kg	80 000	85 000	85 000	85 000
7 Garam Hancur	Kg	10 500	9 800	9 600	9 300
8 Gas LPG 3 Kg	Kg	16 000	16 000	16 000	16 000
9 Sabun (LUX)	M	3 000	3 500	3 500	3 500
10 Telur Ras	Kg	17 500	16 000	18 000	19 000

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Klabang/ Klabang Subdistrict Office



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONDOWOSO

BPS - Statistics of Bondowoso Regency

Jalan Santawi No.114 Telp. & Fax : (0332) 421775
Homepage : <https://www.bondowosokab.bps.go.id>
E-mail : bps3511@bps.go.id